

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )  
KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020)**

**Satuan Pendidikan** : SDN NGESREP 02  
Kelas / Semester : 6 /1  
Tema : Globalisasi (Tema 4)  
Sub Tema : Globalisasi dan Cinta Tanah Air (Sub Tema 3)  
Muatan Terpadu : PPkn, SBdP  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 2 x 25 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**PPKN**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- 4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

**SBdP**

- 3.1 Memahami reklame.
- 4.1 Membuat reklame

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat bereksplorasi, mengidentifikasi gambar poster tentang Berpikir Global Bertindak Lokal dengan benar
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat mempresentasikan pesan yang disampaikan dalam poster dengan benar
3. Dengan mengamati poster dan berdiskusi, siswa dapat menilai kriteria poster yang baik dengan benar.
4. Dengan mengamati poster dan berdiskusi, siswa dapat merancang poster kampanye Cinta Tanah Air sesuai kriteria dengan benar.
5. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi dengan benar.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, memeriksa kehadiran siswa dan meminta siswa memimpin Doa, serta menyanyikan lagu nasional "<b>Indonesia Pusaka</b>". (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Mengaitkan Materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dengan pengalaman peserta didik. (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Menyampaikan tujuan, metode pembelajaran, penilaian, dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	5 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyajikan gambar poster “Berpikir Global Bertindak Lokal, siswa mengamati, mengidentifikasi dan menuliskan makna ungkapannya. <b>(HOTS, mandiri)</b></li> <li>➤ Guru membagi kelompok, setiap siswa mendiskusikannya dalam kelompok. <b>(Critical Thinking, Collaboration, and Problem Formulation)</b></li> <li>➤ Guru berkeliling untuk memberikan stimulasi, memfasilitasi jika ditemui kendala, dan memberi motivasi untuk siswa berperan aktif.</li> <li>➤ Siswa diperbolehkan mencari referensi dari buku perpustakaan yang disediakan di pojok baca kelas.</li> <li>➤ Setiap kelompok siswa menyusun hasil diskusinya dalam bentuk laporan, mempresentasikan serta berbagi dengan kelompok lain. Guru mengkonfirmasi bersama siswa. <b>(Creativity, Communication)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa membaca teks “Yuk Cintai Buah dalam Negeri” dan “Jangan Lupakan Pasar Tradisional”.</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan dengan kelompoknya mengenai pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi.</li> </ul> <p><b>Ayo mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memperlihatkan contoh-contoh poster dan brosur</li> <li>➤ Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi.</li> <li>➤ Siswa bersama kelompok merancang poster kampanye “Cinta Tanah Air.</li> </ul>	<p>40 menit</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi rewards.</li> <li>➤ Memberi penugasan untuk mendiskusikan kontribusi keluarga pada lingkungan sekitar.</li> <li>➤ Menutup pembelajaran dengan doa, dan menginformasikan pembelajaran selanjutnya.</li> </ul>	<p>5 menit</p>

### C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian dilakukan dengan melihat kinerja kolaborasi dan mandiri, dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

### D. SUMBER, MEDIA, ALAT PERAGA

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 4 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Lingkungan sekitar
3. Contoh poster dan artikel
4. Gambar-gambar poster “Cinta Tanah Air”.
5. Kertas HVS, origami, gunting, dan lem perekat.

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Semarang, 2021  
Guru Kelas 6

**TITIN PRISTI SUKARTINI S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19651111 198903 2 008

**TRI YULIASTUTI TUNGGU DEWI, S.H,S.Pd.**  
NIP. 19760731 201406 2 003

## LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. PPKn  
Tulisan siswa dinilai dengan daftar periksa.

<b>Penilaian</b>				
<b>1. PPKn: Grafik bertindak global dan berpikir lokal</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Baik sekali (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>
Contoh sikap	Menuliskan 3 contoh sikap dengan benar.	Menuliskan 2 contoh sikap dengan benar.	Menuliskan 1 contoh sikap dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Nilai-nilai	Menjelaskan 3 nilai-nilai dengan benar.	Menjelaskan 2 nilai-nilai dengan benar.	Menjelaskan 1 nilai-nilai dengan benar.	Belum mampu menuliskan dengan benar.
Apa yang bisa aku lakukan	Menjelaskan 3 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Menjelaskan 2 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Menjelaskan 1 tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.	Belum mampu menuliskan tindakan yang bisa dilakukan dengan benar.
Manfaat	Menjelaskan 3 manfaat bagi perekonomian	Menjelaskan 2 manfaat bagi perekonomian	Menjelaskan 1 manfaat bagi perekonomian	Belum mampu menuliskan manfaat

2. SBdP: Brosur Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 69.
3. Diskusi pertanyaan tentang berpikir global dan bertindak lokal. Penilaian menggunakan rubrik pada halaman 17.
4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan santun) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

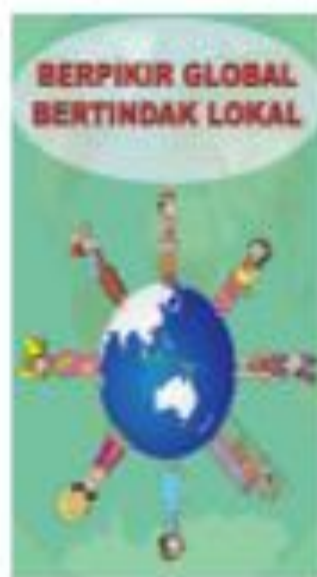
# LAMPIRAN

Berpikir global,  
bertindak lokal.  
Apa makna pernyataan  
tersebut? Ayo, kita  
diskusikan.

Ayo Mengamati



Amati poster berikut.



Diskusikan dalam kelompok tentang pesan yang disampaikan dalam poster tersebut!

Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut.

### Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergesur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia.

Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan.

Dikutip dari: Berita Online, NIK, Cintai Buah dalam Negeri



### Jangan lupakan Pasar Tradisional

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional.

Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leluhur kita terdahulu. Mungkin, pasar tradisional sudah ada sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh ditinggalkan.

Sumber: [www.kidnesia.com](http://www.kidnesia.com)

### Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!

Menteri ESDM mengkampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri.



Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif.

Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 250 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini. Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun.

Program kampanye "Cinta Indonesia" bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Dihasilkan dengan diluncurkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

Ditulis dari [www.mdn.go.id](http://www.mdn.go.id)

Berdasarkan teks yang telah kamu baca coba diskusikan dengan temanmu "Berpikir Global, Bertindak Lokal". Tuliskan hasil diskusimu pada diagram berikut.

